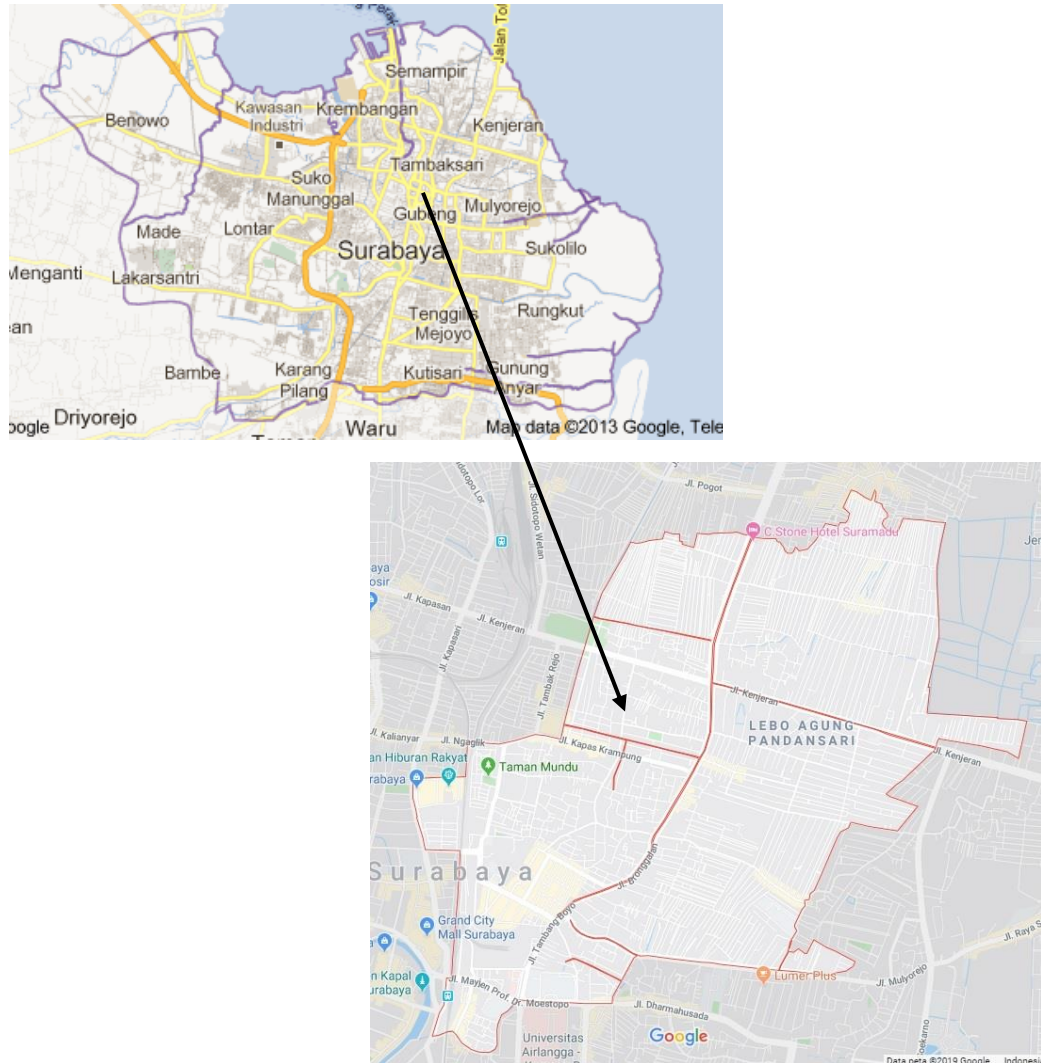


## BAB IV ANALISA DAN PEMROGRAMAN

### 1.1. Gambaran Umum Tapak

#### 1.1.1. Pemilihan Tapak

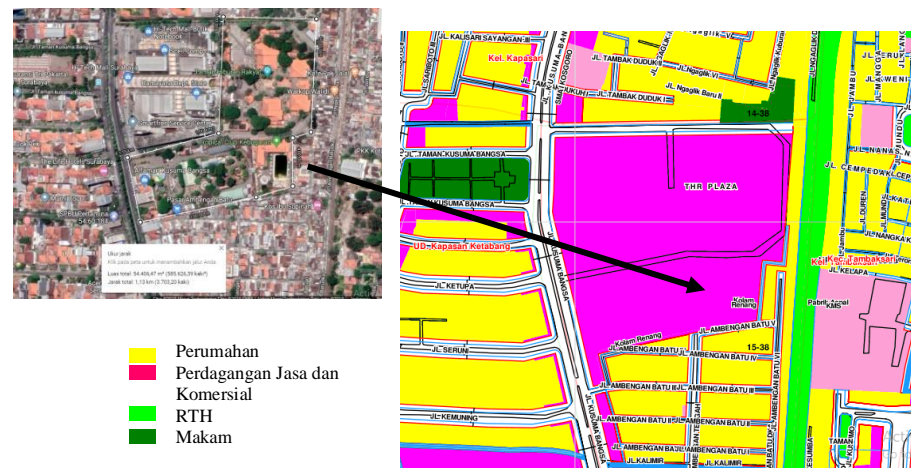


**Gambar 4. 1** Kecamatan Tambaksari, Surabaya  
**Sumber : Google Maps**

Tapak yang dipilih untuk perancangan Pusat Kesenian Jawa Timur di Surabaya berada di kecamatan Tambaksari tepatnya jalan Kusuma Bangsa. Lokasi tapak tersebut merupakan lahan yang dulunya merupakan salah satu tujuan wisata masyarakat Surabaya yaitu Taman Remaja Surabaya (TRS) dan Taman Hiburan Rakyat Surabaya (THR). TRS adalah wisata hiburan untuk usia anak sekolah hingga remaja, sedangkan THR merupakan wisata budaya khas Jawa Timur yang menyajikan pertunjukan drama serti, srimulat, ludruk, dan wayang orang. Lokasi

yang dulu sempat ramai pada era 2000an bisa menunjang potensi Pusat Seni Jawa Timur, karena citra THR serta TRS.

Menurut RTRW Kota Surabaya bagian kedua tentang Rencana Sistem Pusat Pelayanan dan Fungsi Kegiatan Wilayah pasal 20 nomor 5 yang berbunyi “Fungsi kegiatan utama pusat lingkungan pada Unit Pengembangan IV Dharmahusada (Kecamatan Tambaksari dan Gubeng) meliputi permukiman, perdagangan, pendidikan dan kesehatan”. Tapak pada Jalan Kusuma Bangsa tersebut peruntukannya sebagai jasa komersial, pada perancangan Pusat Kesenian ini bisa dikembangkan dengan pendidikan seputar kesenian.



**Gambar 4. 2 Peta Peruntukan Surabaya**  
Sumber : c.maps

Menurut peta Peruntukan Kota Surabaya bahwa lahan tersebut di peruntukkan untuk perdagangan dan jasa komersial. Lokasi tapak yang dipilih memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung terwujudnya Pusat Kesenian, antara lain :

- Tapak merupakan lahan yang dahulunya merupakan salah satu obyek wisata sehingga memudahkan tereksposnya Pusat Kesenian.
- Berada dijalan utama kota Surabaya yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kendaraan, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, dengan lebar jalan kurang lebih 9 meter yang tidak menimbulkan kemacetan yang signifikan jika terjadi sirkulasi keluar masuk wisata.
- Lokasi tapak memiliki saluran drainase yang baik untuk lokasi perancangan tersebut sehingga tidak terjadi banjir jika hujan.
- Lokasi tapak yang strategis dan terdapat beberapa bangunan maupun icon yang dapat membantu mengarahkan pengunjung yang akan datang.

Kelemahan dari lokasi site yang berada di Jalan Kusuma bangsa tersebut yaitu padatnya sirkulasi kendaraan pada jam-jam tertentu seperti jam berangkat atau pulang kantor yang dikhawatirkan dapat membuat sirkulasi masuk atau keluar pada wisata edukasi tersebut menjadi *crowded*.

## 1.1.2. Lokasi, Luas, Batasan dan View Tapak

### 1. Lokasi dan Luas Tapak



**Gambar 4. 3 Lokasi Tapak**

**Sumber : Google Maps**

Judul Rancangan : Pusat Kesenian Jawa Timur di Surabaya

Lokasi : Jalan Kusuma Bangsa

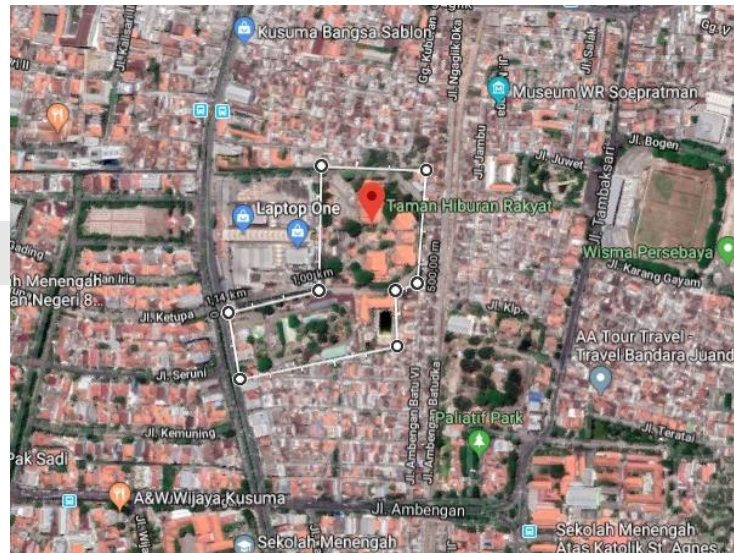
Luas Lahan : 54.407 m<sup>2</sup>

Lokasi tapak letaknya cukup strategis untuk perancangan Pusat Kesenian karena berada di jalan raya utama Kusuma Bangsa dengan lebar jalan kurang lebih 9 meter yang mudah diakses oleh semua kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

## 2. Batasan dan View Tapak

Batasan serta view pada tapak mempengaruhi bangunan pada tapak. Dimana batasan menjadi batas untuk lahan perancangan agar tidak melebihi dan mengganggu aktifitas masyarakat sekitar. Sedangkan view pada tapak memberikan potensi lebih untuk pemandangan sekitar pada bangunan jika bangunan tersebut memiliki lantai lebih dari 4 lantai.

Adapun batas dan view pada tapak dari objek perancangan antara lain :



**Gambar 4. 4 Batasan dan View pada Tapak**  
Sumber : Google maps

### - Batas Utara dan View

Batas pada sisi utara tapak adalah permukiman padat penduduk tepatnya Jalan Ngaglik Baru. View yang didapat pada sisi tapak sebelah utara adalah permukiman padat penduduk.



**Gambar 4. 5 Jalan pada Area Utara Taak**  
Sumber : Google earth



- **Batas Timur dan View**  
Batas pada sisi utara tapak adalah permukiman padat penduduk tepatnya Jalan Ambengan Batu dan Ngaglik Dka. View yang didapat pada sisi tapak sebelah utara adalah permukiman padat penduduk dan terdapat Taman Mundu dan Stadion Gelora 10 Nopember.
- **Batas Selatan dan View**  
Batas pada sisi utara tapak adalah permukiman padat penduduk tepatnya Jalan Ambengan Batu. View yang didapat pada sisi tapak sebelah utara adalah permukiman padat penduduk.



***Gambar 4. 6 Jalan Ambengan  
Sumber : Google Earth***

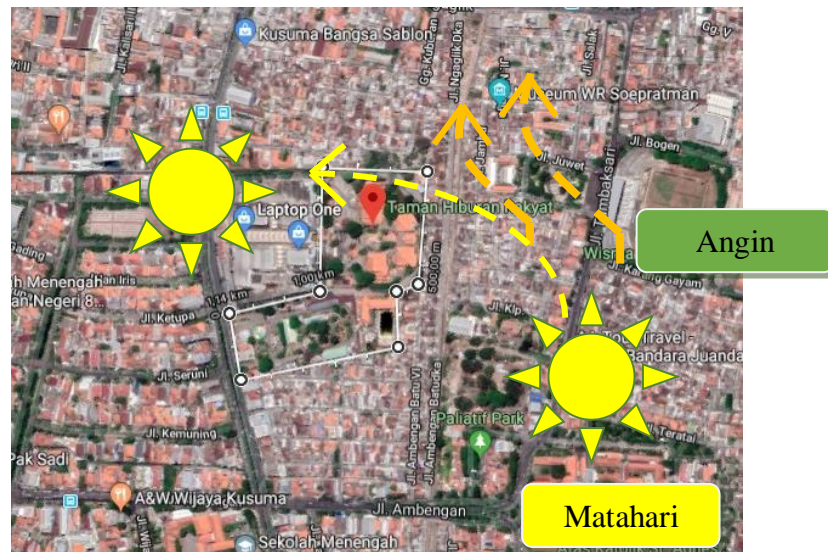
- **Batas Barat dan View**  
Batas pada sisi utara tapak adalah permukiman padat penduduk tepatnya jalan utama Kusuma Bangsa. View yang didapat pada sisi tapak sebelah utara adalah jalan utama Kusuma bangsa dan terdapat makam pahlawan.



***Gambar 4. 7 Jalan Kusuma Bangsa dan Permukiman  
Sumber : Google Earth***

## 1.2. Analisa Tapak

### 1.2.1. Tapak Terhadap Angin dan Matahari



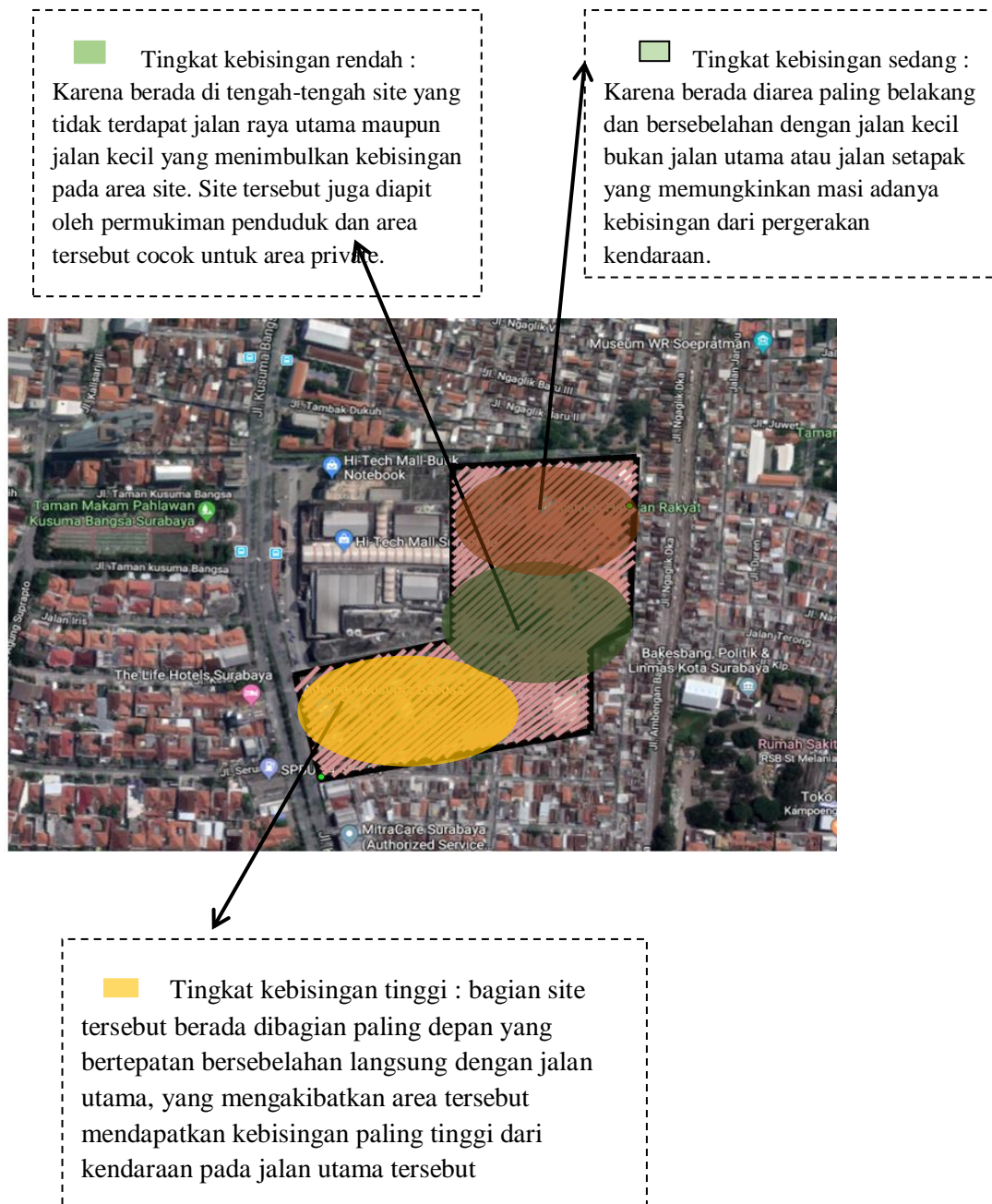
**Gambar 4. 8 Arah Angin dan Matahari**  
**Sumber : Google maps**

Bangunan harus dirancang sesuai dengan iklim dan sumber energi alam yang ada. Iklim di Indonesia adalah panas lembab, sehingga bangunan harus dirancang untuk mengatasi udara panas, kelembaban dan curah hujan tinggi. Kondisi cuaca sekarang di Surabaya yang tak menentu menuntut bangunan agar mampu memberikan keteduhan disegala kondisi. Terlebih lagi tingkat polusi udara di Surabaya yang tinggi yang berasal dari asap kendaraan bermotor maupun pabrik menambah buruknya udara sekitar.

Arah matahari dan angin bisa menjadi acuan untuk orientasi bangunan. Bangunan dirancang menghadap utara atau selatan supaya tidak mendapat cahaya langsung dari matahari. Pemberian vegetasi atau pemberian taman-taman kecil pada sisi timur dan barat bangunan menjadi solusi agar bangunan tidak terpapar langsung oleh cahaya, serta meminimalisir angin berhembus kencang.

Bangunan harus dirancang sesuai dengan iklim dan sumber energi alam yang ada. Iklim di Indonesia adalah panas lembab, sehingga bangunan harus dirancang untuk mengatasi udara panas, kelembaban dan curah hujan tinggi. Kondisi cuaca sekarang di Surabaya yang tak menentu menuntut bangunan agar mampu memberikan keteduhan disegala kondisi. Terlebih lagi tingkat polusi udara di Surabaya yang tinggi yang berasal dari asap kendaraan bermotor maupun pabrik menambah buruknya udara sekitar.

## 1.2.2. Kebisingan



**Gambar 4. 9 Diagram Tingkat Kebisingan**  
**Sumber: data pribadi**

Dari diagram tingkat kebisingan bisa digolongkan untuk pembagian gamabran ruang. Tingkat kebisingan sendiri sangat beroengaruh untuk kegiatan yang ada dalam ruangan supaya tidak mengganggu aktifitas lain dan mengganggu lingkungan sekitar yang mayoritas penduduk setempat

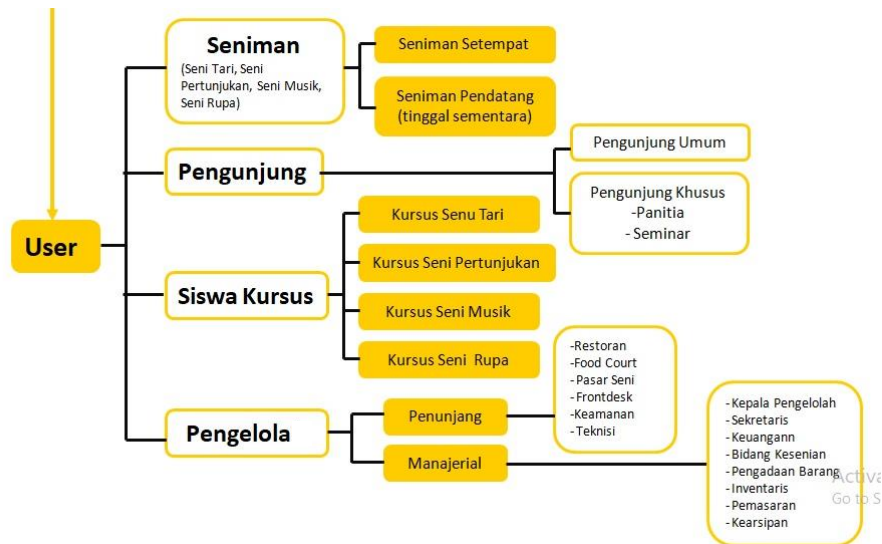


### 1.3. Pemrograman

#### 1.3.1. Analisa Aktivitas Pengguna Ruang

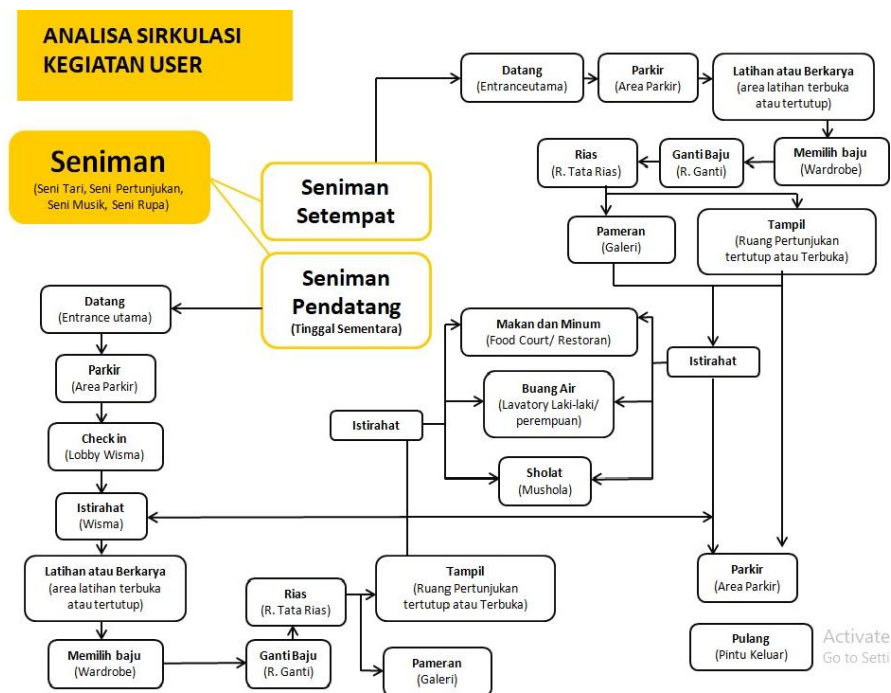
Analisa aktivitas pengguna ruang dirasa sangat perlu dilakukan dalam sebuah perancangan, supaya perancang dapat mengetahui siapa saja, serta apa saja wadah yang dibutuhkan oleh user dalam beraktivitas. Analisa aktivitas pengguna ruang juga dibutuhkan supaya gambaran ruang dalam perancangan akurat dan diharapkan tidak adanya ruang yang percuma.

##### 1. Analisa Pengguna Ruang



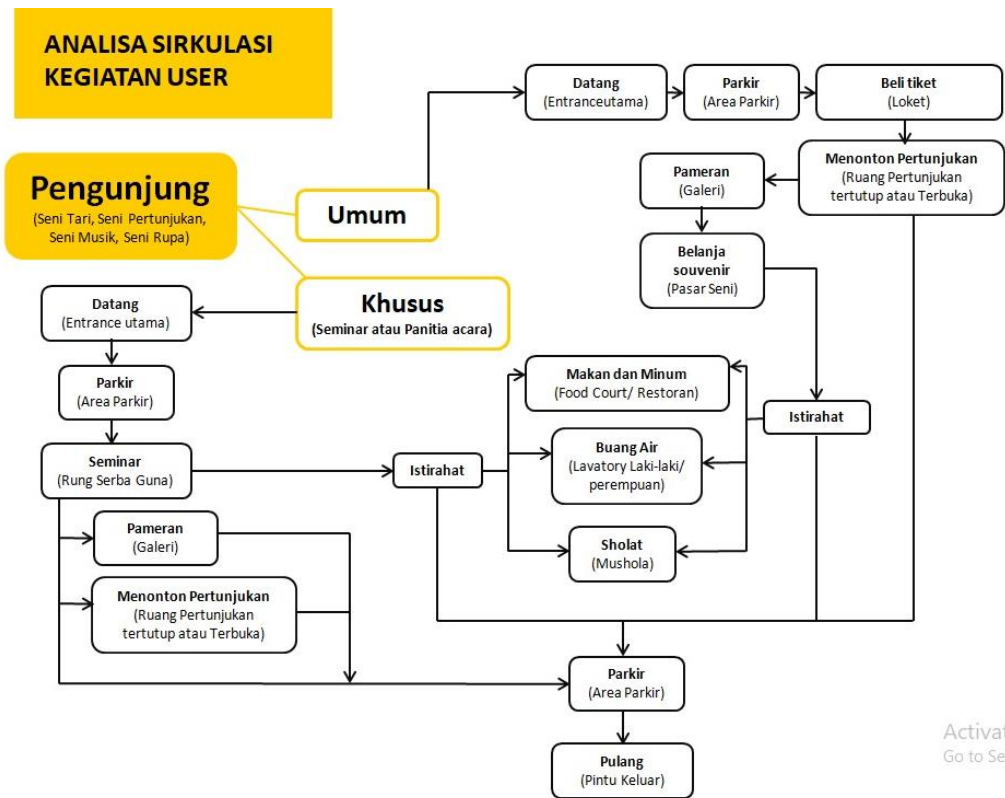
Dari diagram diatas kita bisa mengetahui pengguna ruang dan menentukan aktifitas ruang.

##### 1. Aktifitas Seniman

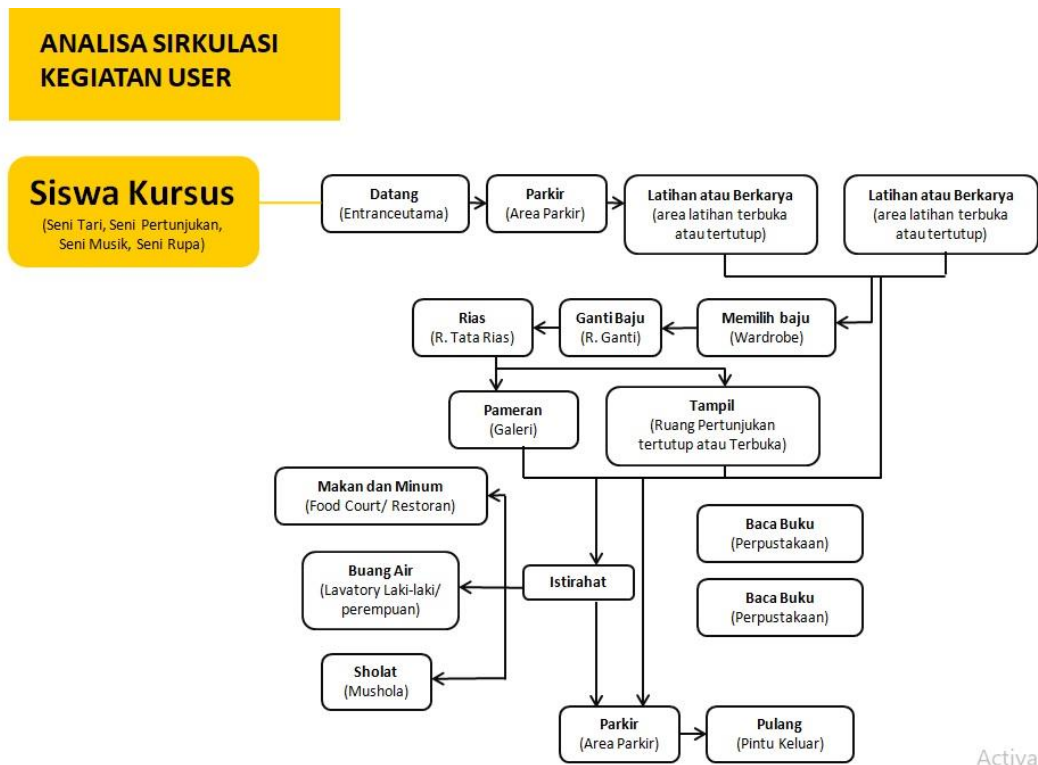




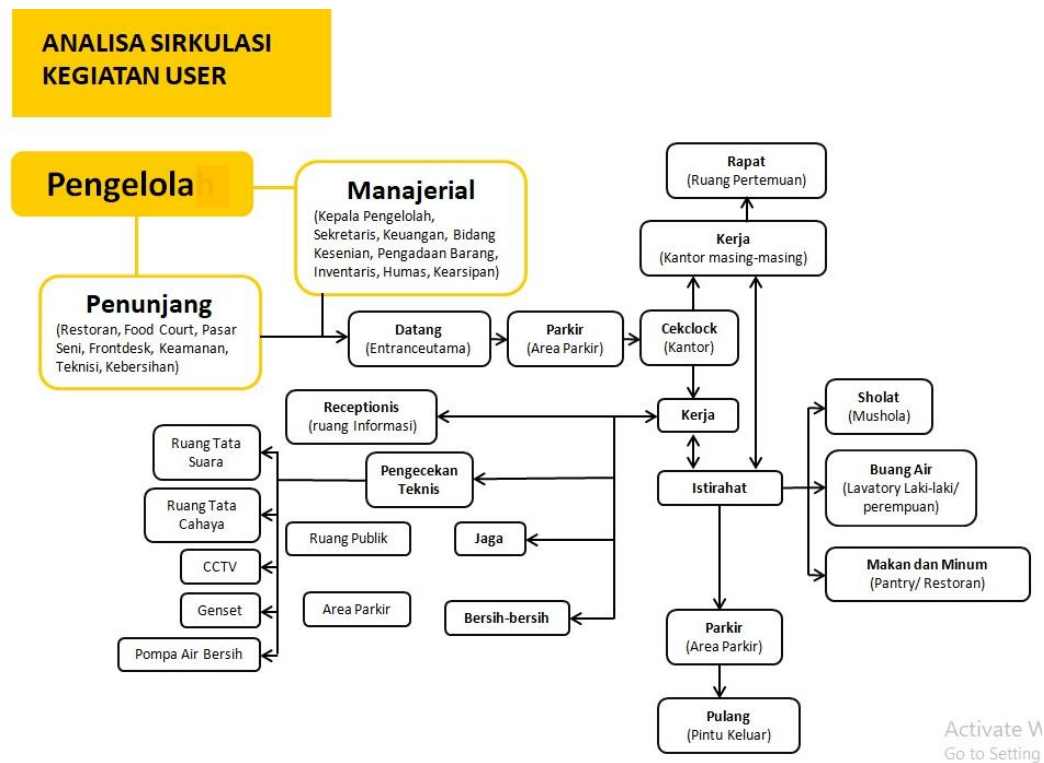
## 2. Aktifitas Pengunjung



## 3. Aktifitas Siswa Kursus



## 4. Aktifitas Pengelola



## 1.3.2. Analisa Kebutuhan Ruang

Dari tabel aktivitas *user* manusia serta kendaraan dapat kita ketahui bahwa ruang-ruang yang dibutuhkan antara lain :

PUBLIK			
Ruang	Jumlah Ruang	Estimasi Besaran per-Ruang	Estimasi Total Besaran Ruang
Lobby	2	72m <sup>2</sup>	144m <sup>2</sup>
Receptionis dan informasi	2	12m <sup>2</sup>	24m <sup>2</sup>
Loket	3	4m <sup>2</sup>	6m <sup>2</sup>
Ruang Pertunjukan Utama	1(kapasitas 850 orang)	1224m <sup>2</sup>	1224m <sup>2</sup>
Ruang Pertunjukan	2(kapasitas 200 orang)	288m <sup>2</sup>	5288m <sup>2</sup>

Ruang Pertunjukan terbuka	1(kapasitas300 orang)	432m <sup>2</sup>	432m <sup>2</sup>
Ruang Pamer	1	1800m <sup>2</sup>	180m <sup>2</sup>
Galeri	1	220m <sup>2</sup>	220m <sup>2</sup>
Pasar Seni	10-15 stand	20m <sup>2</sup>	200m <sup>2</sup>
Toilet	6	2.7m <sup>2</sup>	16.2m <sup>2</sup>
<b>PENUNJANG</b>			
<b>RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>Estimasi Besaran per-Ruang</b>	<b>Estimasi Total Besaran Ruang</b>
Serba Guna	2	312m <sup>2</sup>	624m <sup>2</sup>
Restoran dan dapur	1	300m <sup>2</sup>	300m <sup>2</sup>
Foodcourt	1(4-6 stand)	150m <sup>2</sup>	150m <sup>2</sup>
Perpustakaan Kesenian	1	80m <sup>2</sup>	80m <sup>2</sup>
Playground	1	150m <sup>2</sup>	150m <sup>2</sup>
Wisma Seniman	15-20 kamar	80m <sup>2</sup>	1.200m <sup>2</sup>
Ruang Latihan	2	144m <sup>2</sup>	288m <sup>2</sup>
Ruang Latihan Terbuka	4	64m <sup>2</sup>	256m <sup>2</sup>
Studio Musik	2	72m <sup>2</sup>	144m <sup>2</sup>
Mushola	1	144m <sup>2</sup>	144m <sup>2</sup>
Toilet	6	2.7m <sup>2</sup>	16.2m <sup>2</sup>
<b>PENGELOLA</b>			
<b>RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>Estimasi Besaran per-Ruang</b>	<b>Estimasi Total Besaran Ruang</b>
Ruang Kepala Pengelola	1	12m <sup>2</sup>	12m <sup>2</sup>

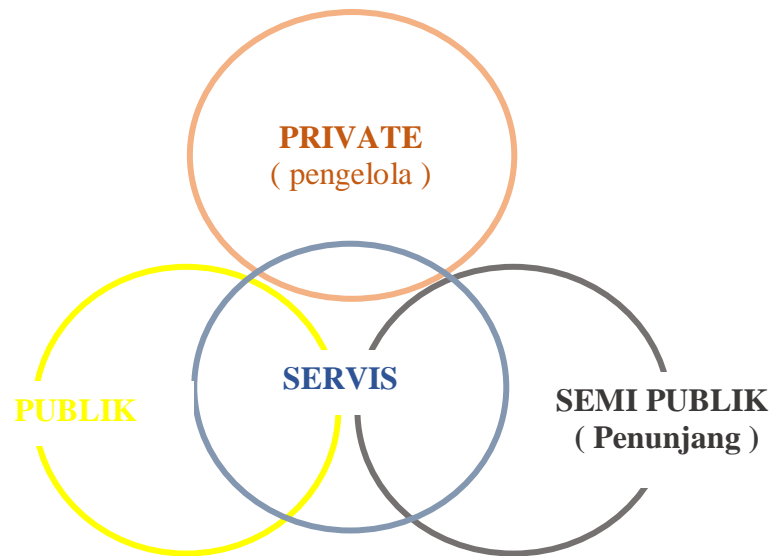


Ruang Staff	6	9m <sup>2</sup>	54m <sup>2</sup>
Ruang Tamu	2	16m <sup>2</sup>	32m <sup>2</sup>
Ruang Rapat	3	48m <sup>2</sup>	144m <sup>2</sup>
Ruang Arsip	3	9m <sup>2</sup>	27m <sup>2</sup>
Pantry	2	6m <sup>2</sup>	12m <sup>2</sup>
Toilet	2	3.2m <sup>2</sup>	6.4m <sup>2</sup>
<b>SERVIS</b>			
<b>RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>Estimasi Besaran per- Ruang</b>	<b>Estimasi Total Besaran Ruang</b>
Ruang Tata Cahaya	3	20m <sup>2</sup>	60m <sup>2</sup>
Ruang Tata Suara	3	40m <sup>2</sup>	120m <sup>2</sup>
Ruang Ganti	16	3.6m <sup>2</sup>	57.6m <sup>2</sup>
Ruang Wardrobe	4	36m <sup>2</sup>	216m <sup>2</sup>
Ruang CCTV	2	48m <sup>2</sup>	96m <sup>2</sup>
Ruang Pompa Air	1	20m <sup>2</sup>	20m <sup>2</sup>
Ruang Genset	1	70m <sup>2</sup>	70m <sup>2</sup>
Garasi Mobil Damkar	1	22.75m <sup>2</sup>	45.5m <sup>2</sup>

*\*data luasan ruang berdasarkan asumsi yang telah dihitung sesuai kebutuhan ruang*

***Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang***

### 1.3.3. Zoning



### 1.3.4. Zoning pada Tapak



1.3.5. Program Ruang

